



Peran Kegiatan Literasi Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta di Rumah Literasi Ranggi

Trisnawati Hutagalung¹ Fredy Adrian Saragih S² Lidya Maulidzha³ Ribkah Panjaitan⁴
Christiana Junita Panjaitan⁵ Yossy Meliyani Br Ginting⁶

Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: trisnawati.hutagalung@yahoo.co.id¹ frdyadrnsaragih18@gmail.com²
lidyasaragih263@gmail.com³ panjaitanribkah@gmail.com⁴
christianajunitapanjaitan@gmail.com⁵ yossymeliyani2@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kegiatan literasi dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta di Rumah Literasi Ranggi serta mengetahui faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari satu orang pengelola dan dua orang peserta kegiatan literasi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta melalui berbagai kegiatan seperti membaca bersama, storytelling, membaca puisi, pidato, dan kegiatan edukatif lainnya. Kegiatan tersebut membantu peserta menjadi lebih terbiasa membaca, memahami isi bacaan, memperkaya kosakata, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi dan mengekspresikan diri. Selain itu, kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin dan menarik membuat peserta lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor pendukung kegiatan literasi meliputi variasi kegiatan yang menarik, pendampingan pembimbing, serta kerja sama dengan relawan dan mahasiswa. Sementara itu, kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan relawan, fasilitas, dana, dan kurangnya dukungan keluarga terhadap kegiatan belajar peserta. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi berperan positif dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta serta mendukung perkembangan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri peserta.

Kata Kunci: Kegiatan Literasi, Kemampuan Membaca, Kemampuan Menulis, Rumah Literasi, Peserta Didik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan dasar yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan. Kemampuan membaca dan menulis tidak hanya membantu individu memperoleh informasi, tetapi juga mendukung perkembangan kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta mengekspresikan ide dan gagasan. Menurut UNESCO (2004), literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, mengolah, dan menggunakan informasi dalam berbagai konteks kehidupan. Oleh karena itu, kegiatan literasi perlu dikembangkan sejak dini agar individu memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan mampu beradaptasi dengan perkembangan pendidikan serta masyarakat. Namun, perkembangan teknologi dan penggunaan media digital yang semakin meningkat menyebabkan minat baca masyarakat, khususnya anak-anak, masih menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Sebagian anak lebih tertarik menggunakan media digital untuk hiburan dibandingkan melakukan kegiatan membaca dan menulis. Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan literasi perlu dikemas secara menarik dan interaktif agar peserta lebih

antusias mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman dan dukungan dari keluarga maupun masyarakat juga menjadi faktor penting dalam membantu perkembangan kemampuan membaca dan menulis peserta.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak adalah melalui kegiatan literasi berbasis masyarakat, seperti rumah literasi. Rumah literasi merupakan sarana pembelajaran nonformal yang menyediakan berbagai kegiatan edukatif untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta keterampilan berbahasa peserta. Kegiatan seperti membaca bersama, storytelling, membaca puisi, pidato, dan kegiatan edukatif lainnya dapat membantu peserta tidak hanya dalam memahami bacaan, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berbicara, dan kemampuan bersosialisasi. Rumah Literasi Ranggi merupakan salah satu komunitas belajar masyarakat yang aktif melaksanakan berbagai kegiatan literasi bagi anak-anak di lingkungan sekitar, khususnya anak-anak dari keluarga prasejahtera. Kegiatan yang dilakukan meliputi membaca, menulis, storytelling, membaca puisi, mengaji, hingga kegiatan seni seperti menari. Variasi kegiatan tersebut membuat peserta lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan membantu mereka mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan peserta, kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca dan menulis peserta. Peserta menjadi lebih terbiasa membaca, memahami isi bacaan, memperkaya kosakata, serta lebih percaya diri dalam berkomunikasi setelah mengikuti kegiatan literasi. Selain itu, kegiatan perlombaan seperti lomba membaca puisi juga membantu meningkatkan motivasi peserta untuk lebih aktif mengikuti kegiatan literasi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan literasi memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca dan menulis peserta. Penelitian Rahmawati dan Fauzi (2021) menunjukkan bahwa kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin dapat membantu peserta memahami bacaan, memperkaya kosakata, dan meningkatkan kemampuan menulis. Selain itu, penelitian Lestari (2023) menjelaskan bahwa kegiatan seperti storytelling, membaca puisi, dan diskusi dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa dan rasa percaya diri peserta. Namun, penelitian mengenai peran kegiatan literasi pada rumah literasi berbasis masyarakat, khususnya di Rumah Literasi Ranggi, masih belum banyak dilakukan. Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kegiatan literasi dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta di Rumah Literasi Ranggi serta mengetahui faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan literasi.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Rahmawati & Fauzi (2021)	Pengaruh Kegiatan Literasi terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Anak	Mengetahui pengaruh kegiatan literasi terhadap kemampuan membaca dan menulis anak.	Kuantitati f	Kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan kemampuan membaca, memahami bacaan, serta kemampuan menulis anak.	Relevan karena sama- sama membahas peran kegiatan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik.



2	Lestari (2023)	Pelaksanaan Program Literasi dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak	Mendeskripsikan pelaksanaan program literasi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak	Kualitatif Deskriptif	Kegiatan seperti storytelling, membaca puisi, dan diskusi membantu meningkatkan kemampuan berbahasa serta rasa percaya diri anak.	Relevan karena meneliti kegiatan literasi yang serupa dengan yang dilakukan di Rumah Literasi Rangi.
3	Nurhayati & Anggraini (2025)	Peran Kegiatan Literasi dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak pada Komunitas Belajar Masyarakat	Menganalisis peran kegiatan literasi dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.	Kualitatif	Kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin meningkatkan kemampuan membaca, memahami isi bacaan, dan keberanian menyampaikan pendapat.	Relevan karena sama-sama dilakukan pada komunitas belajar masyarakat dan membahas dampak kegiatan literasi.
4	Abidin, Mulyati, & Yunansah (2017)	Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis	Menjelaskan strategi pembelajaran literasi untuk meningkatkan berbagai kemampuan literasi peserta didik.	Studi Literatur	Literasi berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, dan komunikasi peserta didik.	Menjadi landasan teoritis yang mendukung penelitian tentang pengembangan kemampuan membaca dan menulis melalui kegiatan literasi.
5	Sutarno NS (2006)	Perpustakaan dan Masyarakat	Menjelaskan fungsi perpustakaan dan rumah baca sebagai sarana pembelajaran masyarakat.	Studi Literatur	Rumah baca atau rumah literasi berfungsi sebagai sarana edukatif yang mendukung peningkatan minat baca dan pengetahuan masyarakat.	Relevan karena mendukung konsep Rumah Literasi Rangi sebagai sarana pembelajaran nonformal bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam mengenai peran kegiatan literasi dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta di Rumah Literasi Rangi berdasarkan pengalaman dan pandangan informan yang terlibat dalam kegiatan literasi tersebut. Moleong (2018)

menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan pengalaman secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Literasi Ranggi yang berlokasi di Sampali, Jl. PWI, Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada 23–24 Mei 2026. Subjek penelitian terdiri dari satu orang pengelola dan dua orang peserta kegiatan literasi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Informan dipilih berdasarkan kriteria aktif mengikuti kegiatan literasi dan memahami pelaksanaan kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada pengelola dan peserta untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan literasi serta perannya dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses kegiatan literasi dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan, catatan hasil wawancara, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan data sesuai fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar data lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh mengenai peran kegiatan literasi dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta di Rumah Literasi Ranggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi memiliki peran dalam membantu mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta. Rumah Literasi Ranggi merupakan salah satu sarana pembelajaran masyarakat yang menyediakan berbagai kegiatan literasi bagi anak-anak di lingkungan sekitar, khususnya anak-anak dari keluarga prasejahtera. Kegiatan yang dilakukan meliputi membaca, menulis, storytelling, membaca puisi, pidato, mengaji, hingga kegiatan seni seperti menari. Kegiatan literasi dilaksanakan secara rutin dan melibatkan relawan maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran peserta. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Rumah Literasi Ranggi, yaitu KY (34), kegiatan literasi membantu peserta menjadi lebih terbiasa membaca dan memahami isi bacaan. KY (34) menjelaskan bahwa peserta diberikan buku sesuai kemampuan membaca masing-masing, kemudian diminta untuk menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca. Kegiatan tersebut membantu peserta tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga memahami isi bacaan serta melatih kemampuan berbicara dan berpikir peserta. Selain itu, kegiatan seperti membaca puisi dan storytelling juga membuat peserta lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan orang lain.

Hasil wawancara dengan peserta kegiatan literasi, yaitu T (13) dan NMS (15), menunjukkan bahwa kegiatan literasi memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca dan menulis mereka. T (13) menyampaikan bahwa dirinya menjadi lebih terbiasa membaca dan memahami isi bacaan setelah mengikuti kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi. Sementara itu, NMS (15) menjelaskan bahwa kegiatan literasi membantu dirinya memperkaya kosakata serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi dan tampil di depan umum melalui kegiatan puisi dan perlombaan yang diadakan. Pelaksanaan kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi didukung oleh variasi kegiatan yang menarik, pendampingan pembimbing, serta kerja sama dengan relawan dan mahasiswa. Variasi kegiatan membuat peserta lebih antusias

mengikuti proses pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan. Pendampingan yang diberikan pembimbing juga membantu peserta lebih nyaman dan termotivasi selama mengikuti kegiatan literasi. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan literasi masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara bersama KY (34), kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan relawan yang konsisten dalam mendampingi peserta, keterbatasan fasilitas dan dana, serta kurangnya dukungan keluarga terhadap kegiatan belajar peserta. Kondisi tersebut memengaruhi proses pelaksanaan kegiatan literasi dan perkembangan kemampuan peserta dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi memiliki peran dalam membantu mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta. Kegiatan literasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada membaca dan menulis, tetapi juga dikemas melalui berbagai aktivitas menarik seperti membaca puisi, storytelling, pidato, dan kegiatan edukatif lainnya. Variasi kegiatan tersebut membuat peserta lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan membantu peserta lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Abidin, Mulyati, dan Yunansah (2017) yang menyatakan bahwa kegiatan literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi, berpikir, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri. Melalui kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin, peserta tidak hanya belajar memahami bacaan, tetapi juga belajar menyampaikan pendapat dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Berdasarkan hasil wawancara, KY (34) menjelaskan bahwa peserta diberikan buku sesuai tingkat kemampuan membaca masing-masing, kemudian diminta untuk menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca. Kegiatan tersebut membantu peserta tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga memahami isi bacaan dan melatih kemampuan berbicara mereka. Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Dalman (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan kelancaran membaca, tetapi juga kemampuan memahami informasi dan isi bacaan secara efektif.

Hasil wawancara dengan peserta juga menunjukkan bahwa kegiatan literasi membantu peserta menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan tampil di depan umum. NMS (15) menjelaskan bahwa dirinya menjadi lebih berani berbicara di depan banyak orang setelah aktif mengikuti kegiatan literasi dan perlombaan membaca puisi di Rumah Literasi Ranggi. Selain membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, kegiatan perlombaan juga memberikan motivasi kepada peserta untuk lebih aktif mengikuti kegiatan literasi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan literasi yang dilakukan secara menarik dan interaktif dapat membantu peserta merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lestari (2023) yang menjelaskan bahwa kegiatan seperti membaca puisi, storytelling, dan diskusi dapat membantu peserta meningkatkan kemampuan berbahasa serta rasa percaya diri. Selain itu, penelitian Nurhayati dan Anggraini (2025) menunjukkan bahwa kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin mampu membantu peserta meningkatkan kemampuan membaca, memahami isi bacaan, serta meningkatkan keberanian peserta dalam menyampaikan pendapat. Kegiatan literasi tidak hanya memberikan dampak terhadap kemampuan akademik peserta, tetapi juga mendukung perkembangan kemampuan sosial dan komunikasi peserta.

Selain faktor kegiatan literasi yang menarik, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan kemampuan peserta. KY (34) menjelaskan bahwa peserta yang mendapatkan dukungan dari orang tua cenderung menunjukkan perkembangan kemampuan membaca dan menulis yang lebih baik dibandingkan

peserta yang kurang mendapatkan perhatian terhadap kegiatan belajar di rumah. Dukungan keluarga tersebut dapat berupa mengingatkan anak untuk belajar, mendampingi anak membaca, maupun memberikan motivasi agar anak tetap aktif mengikuti kegiatan literasi. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan relawan, fasilitas, dan dukungan dana. Keterbatasan relawan yang konsisten menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Selain itu, fasilitas belajar yang masih terbatas juga menjadi tantangan dalam mendukung kenyamanan proses pembelajaran peserta. Namun, pengelola tetap berupaya menjalankan kegiatan literasi melalui kerja sama dengan relawan, mahasiswa, dan komunitas tertentu agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta. Melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin, menarik, dan interaktif, peserta tidak hanya memperoleh kemampuan membaca dan menulis yang lebih baik, tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan keberanian dalam mengekspresikan diri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Literasi Ranggi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan kemampuan membaca dan menulis peserta. Kegiatan literasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada membaca dan menulis, tetapi juga dikemas melalui berbagai aktivitas menarik seperti membaca puisi, storytelling, pidato, dan kegiatan edukatif lainnya sehingga membuat peserta lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi membantu peserta menjadi lebih terbiasa membaca, memahami isi bacaan, memperkaya kosakata, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi dan mengekspresikan diri. Selain itu, kegiatan perlombaan seperti lomba membaca puisi juga memberikan motivasi kepada peserta untuk lebih aktif mengikuti kegiatan literasi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Pelaksanaan kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi didukung oleh variasi kegiatan yang menarik, pendampingan dari pembimbing, serta kerja sama dengan relawan dan mahasiswa. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan relawan, fasilitas, dan kurangnya dukungan keluarga terhadap kegiatan belajar peserta. Meskipun demikian, kegiatan literasi tetap memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca dan menulis peserta serta membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Bumi Aksara.
- Dalman. (2014). Keterampilan membaca. Rajawali Pers.
- Dalman. (2016). Keterampilan menulis. Rajawali Pers.
- Lestari, D. (2023). Pelaksanaan program literasi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Literasi*, 5(2), 45–53.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif (Rev. ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, & Anggraini, D. (2025). Peran kegiatan literasi dalam mengembangkan kemampuan membaca anak pada komunitas belajar masyarakat. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 8(1), 22–31.
- Rahmawati, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh kegiatan literasi terhadap kemampuan membaca dan menulis anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 70–78.



- Sutarno NS. (2006). Perpustakaan dan masyarakat. Sagung Seto.
- Tarigan, H. G. (2008a). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa (Rev. ed.). Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008b). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.
- UNESCO. (2004). The plurality of literacy and its implications for policies and programmes. UNESCO Education Sector.